

ABSTRAK

Etnis Tionghoa memiliki banyak golongan sub-etnis, salah satunya adalah Hakka. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan tentang aktivitas ekonomi orang Hakka di Surabaya tahun 1946-1959. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan adalah arsip yang mengenai aktivitas ekonomi orang Hakka di Surabaya yang diperoleh dari Arsip Kota Surabaya dan Arsip Nasional Republik Indonesia. Sumber koran berasal dari koran *Keng Po*, *Min Po*, *Sin Po*, *Berita Antara* yang diperoleh di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan sumber majalah *Star Weekly* yang diperoleh dari Perpustakaan Medayu Agung. Sumber wawancara dilakukan kepada etnis Tionghoa, termasuk sub etnis Hakka. Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas ekonomi orang Hakka di Surabaya terlepas dari bidang yang biasa digeluti seperti dalam hal pertambangan. Orang Hakka yang dikenal sebagai orang *khek* atau *keja* memenuhi kebutuhan hidup di Kota Surabaya dan interaksi orang Hakka dengan orang Tionghoa lainnya maupun dengan orang pribumi. Orang Hakka mengalami kemajuan dalam bidang ekonomi pada tahun 1950-an dan mengalami kemunduran akibat dikeluarkannya peraturan perundang – undang No.2 tahun 1958 dan No.10 Tahun 1959. Kedua peraturan tersebut memberikan dampak yang signifikan kepada aktivitas ekonomi orang Hakka di Surabaya.

Kata Kunci : Aktivitas ekonomi, Orang Hakka, Surabaya, Tahun 1946-1959